

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMA NEGERI 4 MAGELANG**



**Disusun Oleh:**

**Nama : Bagus Herawan  
NIM : 6301409144  
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

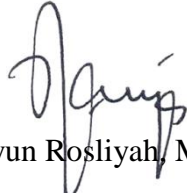
Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

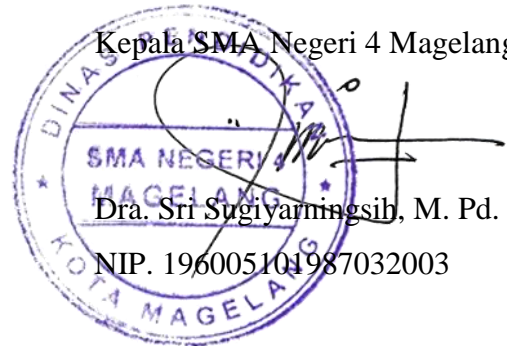
Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Yuyun Rosliyah, M. Pd.

NIP. 196608091993032001



Kepala SMA Negeri 4 Magelang

Dra. Sri Sugiyarningsih, M. Pd.

NIP. 196005101987032003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Ttd

Drs. Masugiono, M. Pd.

NIP 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Magelang.

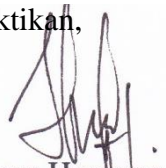
Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak yang terkait, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala Pusat PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Yuyun Rosliah, M.Pd. selaku dosen koordinator PPL di SMA Negeri 4 Magelang.
4. Suratman, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing mahasiswa jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga
5. Dra. Sri Sugiarningsih, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Magelang.
6. Dra. Diana Atika Emisiswati selaku koordinator guru pamong SMA Negeri 4 Magelang.
7. M. Yeni Wahab, S.Pd. guru pamong mata pelajaran Penjasorkes (Olahraga) SMA Negeri 4 Magelang.
8. Para Bapak dan Ibu guru, staf dan karyawan dan siswa-siswi di SMA Negeri 4 Magelang.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sedikit sehingga dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Magelang, 9 Oktober 2012

Praktikan,



Bagus Herawan  
NIM. 6301409144

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL.....	1
C. Manfaat Pelaksanaan PPL.....	2
<b>BAB 2 LANDASAN TEORI</b>	
A. Dasar Pelaksanaan PPL.....	4
B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas .....	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	5
<b>BAB 3 PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II</b>	
A. Pelaksanaan .....	7
B. Tempat Pelaksanaan .....	7
C. Tahapan Kegiatan.....	7
D. Materi Kegiatan.....	8
E. Proses Bimbingan .....	8
F. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	9
G. REFLEKSI DIRI.....	10
<b>BAB 4 PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	13
B. Saran.....	13

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kalender Pendidikan
2. Jadwal Pelajaran
3. Jadwal Pelajaran Bulan Ramadhan
4. Jadwal Mengajar Praktikan
5. Daftar Peserta PPL
6. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah
7. Silabus
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
9. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
10. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
11. Daftar Hadir Dosen Koordinator
12. Daftar Hadir Siswa
13. Daftar Nilai Siswa SMA Negeri 4 Magelang

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu penghasil tenaga kependidikan yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru dimaksud meliputi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional.

Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) yang saya ikuti berlokasi di SMA Negeri 4 Magelang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

### **B. Tujuan**

Tujuan diadakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah :

1. Menyiapkan guru yang memiliki kompetensi mengajar dan mendidik yang inovatif, kreatif dan profesional untuk memenuhi tugas-tugasnya.
2. Bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah.

3. Membentuk nilai kesepahaman yang sama antara UNNES sebagai lembaga pencetak tenaga pendidik dengan institusi pendidikan mitranya.

### **C. Manfaat**

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki Kompetensi padagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

1. Manfaat bagi praktikan
  - a. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
  - b. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
  - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
  - d. Praktikan dapat mengetahui kondisi fisik sekolah maupun struktur organisasi, administrasi sekolah, tata tertib, kesiswaan, sarana dan prasarana, kegiatan kesiswaan serta kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program sekolah.
  - e. Praktikan dapat memperoleh informasi mengenai pengelolaan sekolah yang terkait dengan fungsinya.
2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
  - b. Memberikan alternatif berupa pengetahuan mengenai model pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, sehingga meningkatkan kinerja guru dan siswa.
  - c. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berlangsung dengan baik.
  - d. Dapat saling bertukar informasi mengenai perkembangan di luar sekolah
  - e. Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan
  - d. Dapat menyalurkan pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang berkompetensi.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan PPL**

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan ilmu yang sudah dipelajari dalam semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang terciptanya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, hendaknya pelaksanaan PPL harus mengacu pada SK tersebut.

#### **B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional.

##### **1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar**

Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan kependidikan dan pengajaran disekolah, sebagai

pengajar, manajer kelas, supervisor, motivator, konselor, ekplorator dan demonstrator sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan digunakan pada masa itu. Selain itu juga ikut menjaga ketertipan didalam lingkungan sekolah.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

Tugas guru sebagai pendidik antara lain, mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

3. Tugas guru sebagai anggota sekolah

Bekerjasama yang baik dengan semua pihak yang berhubungan dengan sekolah tersebut dan juga menjadi warga yang baik, mematuhi semua peraturan yang dibuat oleh sekolah. Guru juga diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan siswa sehingga tercipta hubungan yang harmonis,selaras, dan juga seimbang antara guru dan peserta didik.

### **C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah Pertama itu sendiri adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.

- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah Atas adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan dan program semester.
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d. Menyusun persiapan mengajar.
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN II**

#### **A. Waktu Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 30 juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 dengan perincian:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012.
2. Praktik Pengalaman (PPL) 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat Pelaksanaan**

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Magelang yang terletak di Jalan P. Senopati No. 42/47 Magelang

#### **C. Tahapan Kegiatan**

1. Tahap 1 (PPL1)

PPL 1 meliputi micro teching, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan

2. PPL Tahap II (PPL II)

- a. Membuat Model Pembelajaran

Dalam pembelajaran model ini, mahasiswa praktikan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar dan pengelolaan kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Observasi dilakukan dengan melihat dengan mengamati guru pamong mengajar di kelas.

- b. Membuat Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktikan melakukan praktik mengajar, praktikan dengan bimbingan guru pamong membuat perangkat pembelajaran. Pembuatan perangkat pembelajaran ini sebagai dasar acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar.

c. Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah mengadakan observasi atau pembelajaran model dan membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa praktikan mulai mengajar di kelas yang di tunjuk oleh guru pamong. Dalam praktik mengajar, praktikan dibimbing oleh guru pamong agar guru pamong mengetahui kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar. Guru pamong selalu memberikan arahan bagaimana cara mengajar, cara menyampaikan materi dan cara mengelola kelas dengan baik.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat selesai tepat pada waktunya.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan II antara lain :

1. Pembuatan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran untuk dijadikan pedoman dalam KBM.

2. Proses belajar mengajar

Praktikan mengadakan KBM di dalam kelas sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, mengadakan tanya jawab, memberikan tugas, dan mengadakan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

#### **E. Proses Bimbingan**

Proses pembimbingan ini didampingi oleh Guru Pamong yang kegiatannya meliputi:

1. Praktikan dibimbing dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus.
2. Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disetujui oleh guru pamong, praktikan dipersilahkan melakukan kegiatan pembelajaran di lapangan di bawah bimbingan guru pamong. Untuk kegiatan pengajaran di kelas praktikan diberi tugas mengajar kelas dan XI IPA,IPS
3. Setiap selesai mengajar, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, oleh guru pamong maupun oleh dosen pembimbing jika pada saat itu juga dihadiri oleh dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

#### **F. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
  - a. SMA Negeri 4 Magelang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
  - b. Guru pamong yang setiap hari memberikan bimbingan atau evaluasi yang sangat bermanfaat bagi praktikan.
  - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
  - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
  - e. Tersedianya area hotspot untuk browsing internet di sekolah.
2. Faktor penghambat
  - a. Karakter setiap kelas berbeda sehingga praktikan harus cepat menyesuaikan.
  - b. Kesulitan mengembangkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat.
  - c. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang maksimal.

## **G. REFLEKSI DIRI**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL II dilaksanakan selama kurang lebih 7 minggu yaitu sejak tanggal 27 Agustus –20 Oktober 2012. Dalam penulisan refleksi diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan II ( PPL II ) di SMA Negeri 4 MAGELANG terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Penjasorkes. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar-mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

Hasil dari pelaksanaan PPL II yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**

Setiap manusia harus mempunyai pola hidup sehat, selain makan yang bergizi, istirahat, manusia juga membutuhkan olahraga. Untuk itu dalam dunia pendidikan diadakan mata pelajaran olahraga selain mengajak hidup sehat, dengan berolahraga secara teratur menjadikan tubuh sehat, dan bisa membangun perkembangan motorik siswa dalam mendapatkan materi pelajaran lainnya. Olahraga mengajarkan kedisiplinan terhadap siswa hal inilah yang menjadi kekuatan mata pelajaran penjasorkes. Adapun kelemahan mata pelajaran ini sangat kecil hanya beberapa siswa saja itupun karena mereka belum sadar akan pentingnya memiliki tubuh yang sehat, dan pada sarana prasarana yang kurang memadai baik dari adanya lapangan dan alat peraga yang terbatas, hal inilah biasanya yang membuat pendidikan olahraga tidak mampu berkembang disuatu sekolah. Untuk itu dari beberapa pengalaman yang kami peroleh ini menjadikan kami mengerti mengenai kelemahan mata pelajaran yang praktikan mampu, sehingga praktikan dapat mencari solusinya.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah**

Pada umumnya sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 4 MAGELANG sudah tersedia dengan baik, Dari segi lapangan dan alat-alat olahraga cukup baik. Tapi bila sekolah Ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang lengkap bukan lantas menjadi alasan untuk kita pasrah, berpangku tangan. Justru disinilah kita dituntut untuk selalu kreatif dan modifikatif dalam melakukan proses pembelajaran. Sarana penunjang dalam pelajaran misalnya sarpras dalam pelaksanaan praktek Penjasorkes, dan untuk materi itu sendiri ada Buku Penunjang siswa.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong Bapak M. Yeni wahab, S.Pd. ialah sosok yang perlu kami/praktikan contoh, dimana beliau banyak berinteraksi dan menerangkan materi pelajaran dengan jelas akan tetapi mengutamakan pada kualitas kerja seorang pengajar, beliau juga cakap dalam semua cabang olahraga memiliki performen yang kuat dan tangguh dalam mengampu mata pelajaran PENJASORKES. Sebagai guru pamong beliau juga sudah banyak membantu dan juga memberi masukan yang sangat membantu praktikan dalam melaksanakan program PPL II nanti.

Kualitas dosen pembimbing, Bapak Suratman, S.Pd., M.Pd. sangat membantu kami di dalam memberikan motivasi pada praktikan di dalam pelaksanaan PPL I. Dan diharapkan juga dari nasehat, bimbingan dan arahnya dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal.

### **4. Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 4 MAGELANG sudah cukup baik, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya. Didalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan guru memberikan materi menyesuaikan keadaan lapangan karena terbatasnya sarana prasarana.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah tersebut, tentu saja kemampuan dari guru praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan



dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik. Terlebih dalam mata pelajaran yang praktikan tempuh sangat kompleks dimana semua unsur ilmu masuk dalam pelajaran olahraga. Dari PPL ini praktikan semakin memahami apa yang harus kami berikan kepada siswa agar siswa dapat menyukai pelajaran olahraga, dan menjadikan siswa gemar berolahraga.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL II**

Setelah mengikuti PPL II praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari profesional seorang guru yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Guru praktikan juga lebih termotivasi untuk bisa menjalankan tugas mengajar dengan baik dan bisa diterima sebagai keluarga besar sekolah latihan selama kegiatan PPL berlangsung dengan mematuhi segala peraturan yang ada di dalamnya.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah**

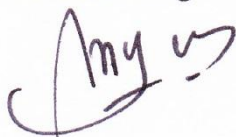
Saran bagi SMA Negeri 4 MAGELANG adalah agar dilakukan upaya pengembangan dan perawatan sarana prasarana terus menerus agar kualitas SMA Negeri 4 MAGELANG dari tahun ke tahun semakin baik.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL I di SMA Negeri 4 MAGELANG, akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMA Negeri 4 MAGELANG yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Magelang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



M. Yeni Wahab, S.Pd.  
NIP. 197001182005011004

Praktikan



Bagus Herawan  
NIM. 6301409144

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
3. Kepada siswa-siswa SMA Negeri 4 Magelang agar terus meningkatkan kemampuan dan terus giat dan rajin dalam belajar guna meraih prestasi, baik dibidang akademik maupun di bidang non akademik.